

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “pelayanan transportasi ditinjau dengan Undang-Undang nomor 22 Tahun 2009, Hukum Perlindungan Konsumen dan hukum islam (Studi kasus di PO Harapan Jaya)” ini ditulis oleh Pitahono NIM. 1711143067, jurusan Hukum Ekonomi Syariah, fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, pembimbing H.M. Darin arif mu'allifin, SH.M.Hum.

Kata kunci: layanan umum, angkutan umum, perundang-undangan, Hukum Perlindungan Konsumen dan Hukum Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah pelayanan yang kurang memuaskan yang diterima oleh penumpang. Seringnya sopir bus yang berkendara secara ugal-ugalan dan perilaku kernet yang memasang plakat jurusan yang tidak sesuai.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana pelayanan yang diberikan PO Harapan jaya (2) Bagaimana pelayanan PO Harapan Jaya ditinjau dari UU NO 22 TAHUN 2009 (3) Bagaimana pelayanan PO Harapan Jaya ditinjau dari Hukum Perlindungan Konsumen (4) Bagaimana pelayanan PO Harapan Jaya ditinjau dari Hukum Islam.

Jenis penelitian disebut sebagai penelitian lapangan ( field research). Proses pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi,wawancara mendalam dan dokumentasi tentang pelayanan transportasi PO Harapan Jaya. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data penyajian data dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) PO Harapan Jaya sebenarnya sudah memberikan pelayanan yang baik terhadap penumpang yang dapat kita ketahui dengan peremajaan armada yang dilakukan oleh PO Harapan Jaya dan perlengkapannya sudah sesuai dengan undang-undang nomor 22 tahun 2009 pasal 57 yang berbunyi perlengkapan kendaraan bermotor wajib dilengkapi perlengkapan kendaraan sebagai berikut.a.) sabuk pengaman, b.) ban cadangan, c.) sgitiga pengaman, d.) dongkrak roda, e.) pembuka roda, f.) helm dan rompi pemantul cahaya bagi Pengemudi Kendaraan Bermotor beroda empat atau lebih yang tidak memiliki rumah-rumah dan ) peralatan pertolongan pertama pada Kecelakaan Lalu Lintas. 2) Crew jalan PO Harapan jaya sering kali memberikan pelayanan yang kurang baik terhadap konsumen dari kernet yang memasang plakat jurusan yang tidak benar atau tidak sesuai sampai perilaku sopir yang ugal-ugalan dan sering merokok didalam bus yang ber AC. Sesuai peraturan pengemudi diatur dalam pasal 106 yang isinya sebagai berikut (1.) Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor di Jalan wajib mengemudikan kendaraannya dengan wajar dan penuh konsentrasi. (2.) Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor di Jalan wajib mengutamakan keselamatan Pejalan Kaki dan pesepeda. (3.) Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor di Jalan wajib mematuhi ketentuan tentang persyaratan teknis dan laik jalan. (4.) Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor di Jalan wajib mematuhi ketentuan: a. rambu perintah atau rambu larangan b. Marka Jalan c. Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas d. gerakan Lalu Lintas e. berhenti dan Parkir; Pelayanan PO Harapan Jaya tidak sesuai dengan ruang lingkup mu'amalah

adabiyah yang isinya adalah ruang lingkup yang bersifat adabiyah adalah ijab dan Kabul, saling meridhai, tidak ada keterpaksaan dari salah satu pihak hak dan kewajiban, kejujuran pedagang penipuan, pemalsuan, penimbunan dan segala sesuatu yang bersumber dari indera manusia yang terdapat kaitannya dengan pendistribusian harta dalam hidup bermasyarakat. Karena disini penumpang terasa tertipu dengan plakat yang dipasang oleh kernet bus sehingga mau gak mau penumpang akhirnya menaiki bus tersebut karena jika tidak penumpang ganti bus tidak pasti dapat bangku,

## **ABSTRACT**

*Thesis entitled "Transport Ministry reviewed with Act No. 22 of year 2009, consumer protection Law and Islamic law (case study in PO Hope Jaya)" was written by Pitahono NIM. 1711143067, Department of Economics, Faculty of Islamic Law of Sharia and Law Sciences, h. m. supervisor Darin arifmu'allifin, SH. M. Hum.*

*Keywords: General Services, public transport, legislation, consumer protection Law and Islamic law.*

*The research was distributed by a less satisfactory service received by passengers. Most bus drivers who drive are inconsiderate and every behavior that put up a plaque for courses that do not fit.*

*Formulation of the problem in the writing of this thesis are (1) How ministries PO Hope jaya (2) How the Ministry of PO Harapan Jaya LAW NO. 22 of YEAR 2009 (3) How the Ministry of Hope PO Jaya consumer protection Law (4 The PO service) how Hope Jaya in terms of Islamic law.*

*This type of research is called as a research field (field research). The process of collecting data by using the method of observation, in-depth interviews and documentation about the service of transportation PO Harapan Jaya. While the data analysis techniques used in this research is the reduction of data presentation and data verification conclusion.*

*The results of this research show that: 1) PO Harapan Jaya in fact already providing services to the passengers who can we know with the dilakukan fleet rejuvenation by PO Hope Jaya and equipment is in compliance with Act No. 22 of year 2009 of article 57 which reads gear motor vehicles compulsory outfitted vehicles as berikut.na.) seat belt, b.) spare tire, c.) sgitiga safety, d.) the Jack wheel, e.) the wheel opening, f.) helmet and vest light reflectors for the driver wheeled motor vehicle four or more who don't have homes and first aid equipment) on traffic accidents. 2) PO Road Crew Hope jaya often provide a less good service against consumers who put up placards from kernet majors that are not true or not according to the behavior of the driver who is inconsiderate and often smoke in the air conditioned bus that Fits. the driver's rules provided for in article 106 that the contents are as follows (1.) Any person driving a motor vehicle on the road, driving a vehicle with reasonable mandatory and full concentration. (2) any person driving a motor vehicle on the road is obligated to give priority to the safety of pedestrians and cyclists. (3) any person driving a motor vehicle on the road is obligated to comply with the provisions of the technical requirements and be eligible to the street. (4) any person driving a motor vehicle on the road is obligated to comply with the provisions: a. sign orders or prohibition signs b. c. road markings Cue Giver Tool Traffic d. movement of traffic e. stopping and Parking; PO's service Expectations Jaya does not correspond to the scope of its mu'amalahadabiyah is a besifatadabiyah scope is consent and Kabul, pleased with each other, there is no keterpaksaan of one of the parties rights*

*and obligations, the honesty of the merchant fraud, forgery, hoarding and everything that is sourced from human senses that there is a connection with the distribution of wealth in the life of society. Because here the passengers feels cheated with a plaque installed by every bus so that passengers would not want to finally climb the bus because if not replace the passenger bus is uncertain can bench.*